

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media *Flashcard* Berbantuan Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Sumbergempol Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan

Pengaruh media *flashcard* berbantuan poster terhadap hasil belajar siswa dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media *flashcard* berbantuan poster memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini;

Pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari hitungan t_{hitung} sejumlah 4,008 dan t_{tabel} sejumlah 1,998 dengan taraf signifikansi sejumlah 0,05 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga terdapat pengaruh yang signifikan media *flashcard* terhadap hasil belajar.

Dari penjelasan di atas mengenai pengaruh media *flashcard* berbantuan poster yang memiliki signifikansi terhadap hasil belajar siswa dimana media merupakan faktor eksternal yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa saraa yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana,

konkrit serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.⁸³

Media akan mempermudah siswa dalam penyerapan materi yang diajarkan karena materi tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga dapat memancing pikiran siswa untuk menerimanya dengan lebih baik dibandingkan dengan hanya disampaikan secara oral. Media pembelajaran diartikan sebagai suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar⁸⁴. Media pembelajaran adalah penyalur informasi belajar atau pesan dari guru kepada siswa⁸⁵. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima.

Media *Flash Card* dan poster dalam penelitian ini ditujukan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan pada proses belajar mengajar di kelas. Dengan diterapkannya media *Flash Card* dan poster dalam proses pembelajaran, diharapkan daya serap siswa akan materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan akan lebih optimal dibandingkan dengan cara pengajaran sebelumnya. Hal ini disebabkan cara pengajaran sebelumnya tergolong monoton.

Hasil temuan di lapangan selama pengaplikasian media *Flash Card* berbantuan poster menunjukkan bahwa ketertarikan dan keaktifan siswa saat

⁸³ Usman, M. Basyiruddin, 2002. Media pembelajaran. Jakarta. Cipta Pers hal 11

⁸⁴ Ibrahim R dan Nana Syaodih, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003, 2003), hal. 112

⁸⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswab Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

proses pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini pun berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan oleh para siswa yang mengalami peningkatan. Pada saat sebelum diaplikasikannya media *Flash Card* ini siswa cenderung malas atau bingung dalam menerima materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan metode pengajarannya yang tidak menggunakan media sama sekali (konvensional) menyebabkan tingkat penyerapan materi dari siswa menjadi tidak maksimal.

Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis⁸⁶.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Media Pembelajaran yang baik itu dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan secara perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: 1) Memotivasi minat atau tindakan, 2) Menyajikan Informasi dan 3) Memberikan Instruksi.⁸⁷

⁸⁶ Ramdhani, Indische Muzaphire. "*Pengembangan Media Flash Card Sistem Periodik Unsur Untuk Meningkatkan Retensi Daya Ingat Peserta Didik Disabilitas Pendengaran Di Sma.*" *Inklusi* 2.2 (2015): 243-258.

⁸⁷ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran*, Jakarta :Kencana 2017, hal. 23-78

Media pengajaran memiliki peranan penting dalam keberlangsungan proses belajar-mengajar⁸⁸. Eksistensi media tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal. Media memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas, yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran.⁸⁹ Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, Media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memproses dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.⁹⁰

Senada dengan yang diungkapkan pada paragraf sebelumnya, manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

⁸⁸ Susilo, Muhammad Joko. "Analisis Kualitas Media Pembelajaran Insektarium dan Herbarium untuk Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah." *Jurnal Bioedukatika* 3.1 (2015): 10-15.

⁸⁹ Musfiqon, *Pengenmbangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta : Prestasi Pustaka hal 32

⁹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 3

- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.⁹¹

Pernyataan dari sumber yang berbeda yang telah di ungkapkan sebelumnya membuktikan, bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan demi suksesnya sebuah proses pembelajaran. Media visual atau flashcard dan poster dianggap sebagai salah satu media yang mampu memenuhi kebutuhan dalam pengajaran di era modern seperti sekarang ini, terutama pada alat alat visual yang dapat memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya mendukung kepada pembelajaran yang lebih baik.

Media sangat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran karena bisa merangsang syaraf-syaraf sensitif siswa khususnya bagian indera manusia untuk menerima materi dengan baik. Hal tersebut juga semakin diperjelas dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yang mengungkap bahwa media juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁹¹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran,... hal. 28-30